

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam mengkaji penelitian ini, peneliti membutuhkan analisis data yang mendalam. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif sebagai salah satu pilihan yang tepat dalam penelitian ini. Menurut Djaman dan Aan dalam bukunya “Penelitian kualitatif ialah suatu pendekatan yang menyatakan situasi sosial tertentu dengan cara mendeskripsikan kenyataan secara benar. Penelitian kualitatif merupakan hasil dari pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipasi, studi dokumen dan dengan triangulasi. Serta analisis data melalui *display* data, reduksi data, refleksi data, dan kesimpulan yang harus memiliki tingkat kepercayaan tinggi berdasarkan ukuran *dependability*, *credibility*, *transferability*, dan *confirmability*”.⁴⁷

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif ialah metodologi penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam terkait suatu fenomena, bukan mengukur ataupun menghitungnya. Sehingga data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan simbol. Tujuan dari penelitian ini ialah mengeksplorasi makna, pengalaman, dan perspektif individu atau kelompok dalam konteks tertentu.

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus. Dimana lokasi penelitian berada di MAN 3 Kebumen. Oleh karenanya

⁴⁷ Djaman'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011). 25

dilakukan penelitian lapangan. Sampel data pada penelitian ini yaitu siswa-siswi kelas XI dengan jumlah 10 orang. Hal itu terkadang membuat satu sama lain menjadi pilah pilih antar teman. Dengan menggunakan analisis deskriptif, problematika pemahaman nilai-nilai keadilan pada siswa dalam pembelajaran kelas di MAN 3 Kebumen akan di paparkan dan di analisis secara mendalam dimana nantinya dapat memudahkan peneliti untuk dapat mengambil kesimpulan yang baik dan mendapatkan pemahaman tepat dan utuh dalam mencapai tujuan penelitian.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan selama 5 bulan, dari bulan Maret-Juli 2025. Sementara tempat penelitian berada di MAN 3 Kebumen. Rancangan pelaksanaan penelitian yang dibuat oleh peneliti dimulai dari observasi awal yakni pada bulan Maret. Dilanjutkan dengan penyusunan proposal, penyusunan instrumen, seminar proposal, izin penelitian, pelaksanaan penelitian, pengolahan data, penyusunan skripsi, dan terakhir ujian skripsi yang akan dilaksanakan pada bulan Juli.

C. Subjek dan Informan

Subjek penelitian berkaitan erat dengan sumber data masalah yang diperoleh. Subjek penelitian yakni berasal dari sesuatu yang dalam dirinya melekat masalah yang ingin diteliti dan menjadi tempat diperolehnya data dalam penelitian.⁴⁸ Dalam penelitian kualitatif umumnya subjek penelitian

⁴⁸ Rahmadi, "Pengantar Metodologi Penelitian", *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, vol. 44, 2011 : 61, [https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/Pengantar Metodologi Penelitian.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/Pengantar%20Metodologi%20Penelitian.pdf).

disebut dengan informan. Informan merupakan subjek penelitian jika berbentuk orang.

Pada penelitian ini subjek penelitiannya yakni guru mata pelajaran fikih M. Yasir dan guru mata pelajaran PKn Nurjaman juga siswa-siswi kelas XI C dengan jumlah 32 orang. Untuk sampel data peneliti memerlukan 10 orang, yang mana terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 5 siswi perempuan. Dari hasil penelitian data sementara di lapangan, peneliti mengategorikan subjek penelitian yaitu berdasarkan gender. Adapun nama siswa laki-laki yakni: Najwan Eka Farel Rahmaputra, M. Khoirul Anam Febriyansah, Arif Sulis Setiawan, Rendy Miftah Cahyadi, dan Zaenal Fakhri. Sementara siswa perempuan yaitu: Anggun Wahyuningsih, Melsa Febriyanti, Alvi Nur Hidayanti, Noviyanti, dan Siti Nur Hakimah.⁴⁹

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yakni langkah yang paling utama dalam penelitian, dimana tujuan dari penelitian itu sendiri adalah mendapatkan suatu data ataupun informasi. Sehingga, untuk mendapatkan data atau informasi yang tepat dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data Menurut Djaman Satori dan Aan Komariah, diantaranya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yakni pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang

⁴⁹ Arsip Data Nilai dari MAN 3 Kebumen.

harus dikumpulkan dalam penelitian.⁵⁰ Macam-macam teknik observasi, diantaranya:

- a. Observasi partisipatif dan non partisipatif merupakan seperangkat strategi penelitian yang tujuannya adalah untuk mendapatkan satu keakraban yang dekat dan mendalam dengan satu kelompok individu dan perilaku mereka melalui satu keterlibatan yang intensif dengan orang di lingkungan alamiah mereka.
- b. Observasi terus terang atau tersamar. Suatu etika penelitian ilmiah menginginkan penelitian dilakukan secara terbuka.
- c. Observasi tak berstruktur yakni instrumen observasi tidak dipersiapkan secara sistematis dari awal karena peneliti belum tahu pasti apa yang akan terjadi, jenis data apa yang akan berkembang dan dengan cara apa data baru itu paling sesuai untuk dieksplorasi.⁵¹

Dengan teknik-teknik diatas, peneliti menggunakan observasi terus terang yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung dan terbuka ke madrasah untuk mengumpulkan data atau informasi terkait bagaimana masalah yang terjadi pada siswa dalam memahami nilai-nilai keadilan, faktor mempengaruhi pemahaman siswa, dan implikasi apa yang terjadi pada saat pemahaman mempengaruhi perilaku siswa

⁵⁰ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Op,Cit.*, hal 105.

⁵¹ *Ibid.*, 112-120.

selama proses pembelajaran di kelas khususnya pada siswa-siswi kelas XI C MAN 3 Kebumen.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistic dan jelas dari informan.⁵² Menurut Esterberg wawancara dibagi tiga, diantaranya⁵³:

- a. Wawancara terstruktur (*structured interview*)
- b. Semi struktur (*semistruktur interview*)
- c. Tidak terstruktur (*unstructure interview*)

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semi struktur dengan menyiapkan pertanyaan di awal guna mendapatkan informasi secara langsung dari siswa kelas XI C MAN 3 Kebumen. Wawancara tersebut akan dilakukan dengan tatap muka oleh peneliti kepada informan. Materi permasalahan yang akan diajukan seputar apa saja yang menjadi masalah dalam memahami nilai-nilai keadilan pada siswa, faktor yang mempengaruhi pemahaman pada siswa, dan dampak terjadi pada saat pemahaman mempengaruhi perilaku siswa selama proses pembelajaran di kelas.

⁵² *Ibid.*, 130

⁵³ *Ibid.*, 133

3. Dokumentasi

Dokumentasi yakni mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Dokumen yang ada secara umum dapat dibedakan menjadi dua, yaitu dokumen resmi seperti surat keputusan, surat instruksi dan dokumen tidak resmi misalnya seperti surat nota dan surat pribadi yang dapat memberikan informasi pendukung suatu peristiwa.⁵⁴

Dengan menggunakan teknik dokumentasi peneliti akan mengumpulkan data yang ada di MAN 3 Kebumen seperti halnya: Gambaran umum madrasah, struktur organisasi, visi dan misi, tujuan, data guru, data peserta didik, data sarana dan prasarana.

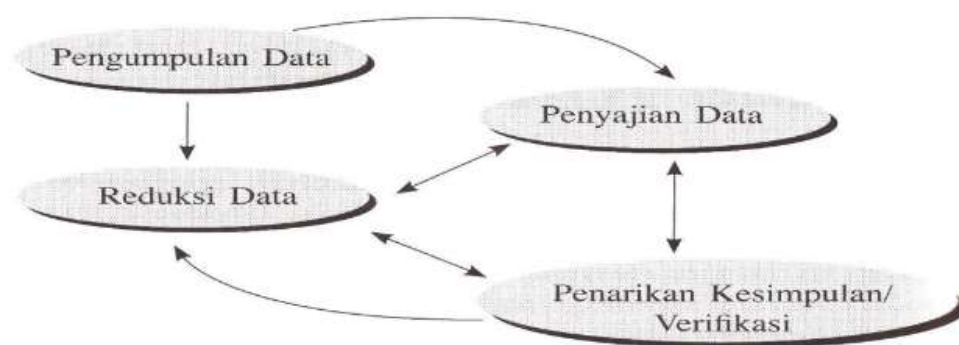
E. Teknik Analisis Data

Sugiyono menyatakan analisis data yakni proses mencari dan menyusun secara sistematis, data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan

⁵⁴ *Ibid.*, 149

dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data dari Miles and Huberman, dimana peneliti harus memahami terlebih dahulu tentang konsep dasar analisis data. Berikut adalah skema komponen dalam analisis data (*interactive model*)⁵⁶:



Gambar 3.1 Komponen Analisis Data

Dalam proses analisis data Menurut Miles and Huberman ada tiga tahap setelah pengumpulan data⁵⁷:

1. Komdensasi Data

Langkah pertama dalam menganalisis data yakni mereduksi data. Mereduksi data yakni merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D"*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 335.

⁵⁶ *Ibid.*, 338

⁵⁷ *Ibid.*, 338-345

membuang yang tidak dibutuhkan. Maka dari itu, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti guna melakukan pengumpulan data selanjutnya, serta mencarinya bila diperlukan.

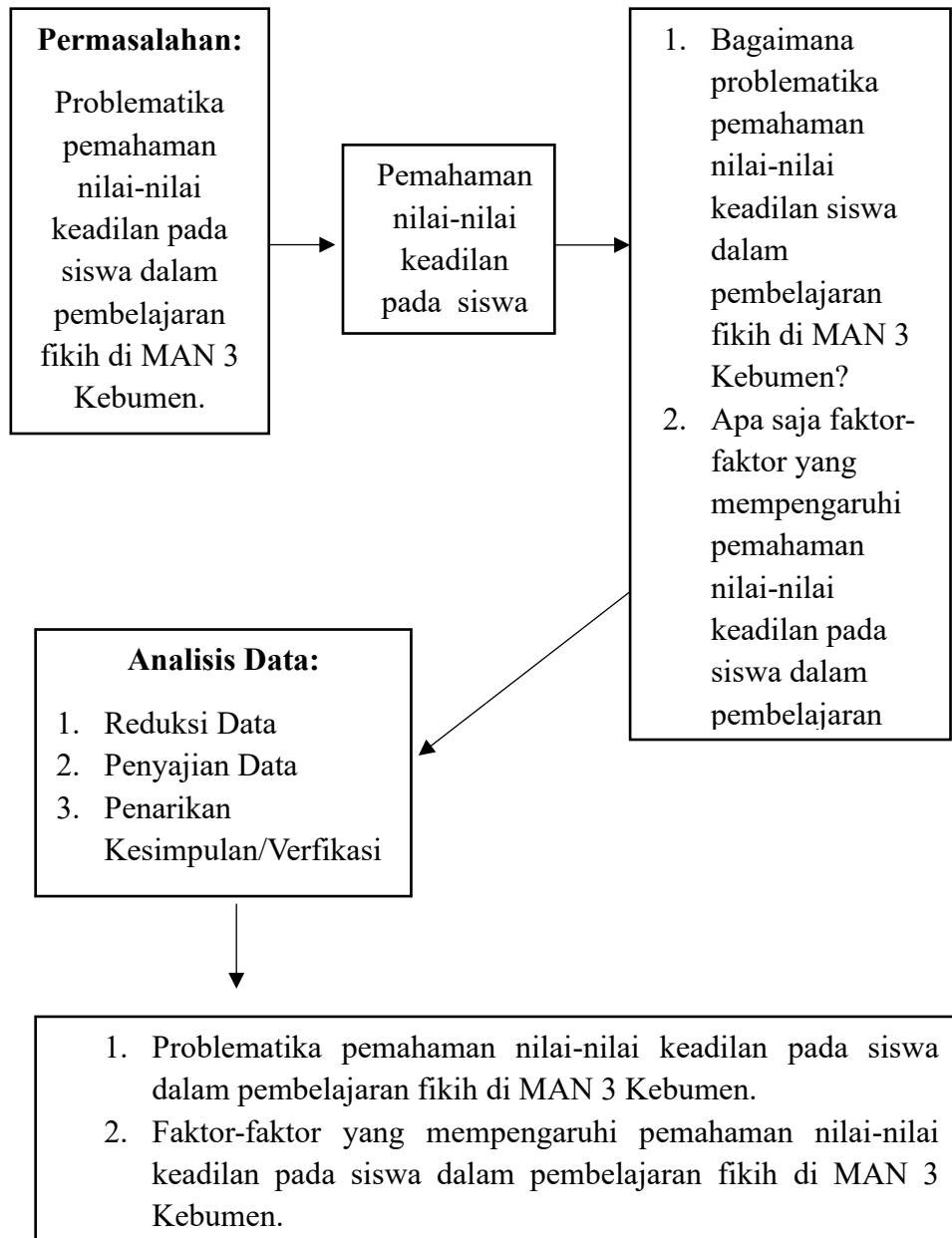
2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah kedua yakni menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat (naratif), bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Selain dengan teks naratif, mendisplay data juga dapat berbentuk grafik, matrik, jejaring kerja (*network*), dan *chart*. Dengan itu mendisplaykan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi (*Conclusion Drawing or Verification*)

Langkah ketiga atau terakhir yaitu menarik kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan pada awal ditemukan bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang valid pada pengumpulan data berikutnya. Dalam penelitian kualitatif ini, menarik kesimpulan diwujudkan berupa temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Pada temuan baru ini dapat berupa deskripsi atau gambaran yang jelas setelah diteliti.

F. Kerangka Pemikiran



Gambar 3.2 Kerangka Pemikiran